

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi petani terhadap budidaya jajar legowo di Kelompok Tani Obak Mugalai, Desa Sikakap, Kecamatan Sikakap, Kabupaten Kepulauan Mentawai masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari komponen persiapan dan pengolahan, teknik penanaman, teknik pemupukan, serta pengendalian gulma dan hama yang semuanya diterapkan dalam kategori rendah.
2. Alasan petani menerapkan jarak tanam sesuai sistem tanam jajar legowo di Kelompok Tani Obak Mugalai, dikaitkan dengan karakteristik inovasi, yaitu aspek keuntungan relatif dari inovasi jajar legowo. Sedangkan pada alasan petani tidak menerapkan sistem tanam jajar legowo yang dirasakan petani di Kelompok Tani Obak Mugalai, adalah pada aspek kerumitan dan kompatibilitas dari inovasi jajar legowo.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi penyuluh pertanian agar lebih memotivasi anggota kelompok yang belum menerapkan inovasi jajar legowo.
2. Disarankan agar pengurus kelompok untuk membuat jadwal pertemuan dengan anggota kelompok dengan tujuan untuk saling berinteraksi dan penguatan kelompok tani.